

***Subjective Well-Being* Ditinjau dari Faktor Demografi pada Masyarakat DKI Jakarta**

**(Studi Eksperimen pada Masyarakat DKI Jakarta )**

**(2014)**

**Nada Larasati**

**ABSTRAK**

*Subjective Well-Being* merupakan penilaian umum atas perkembangan hidup, kepuasan hidup (kognitif) dan pengalaman emosi positif dan negatif (afektif) individu terhadap keseluruhan kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *Subjective Well-Being* ditinjau dari faktor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, status pernikahan, pendapatan, jumlah tanggungan) pada masyarakat DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Peneliti melakukan uji coba instrument dengan 33 responden di wilayah DKI Jakarta. Selanjutnya peneliti menyebarkan data final dengan menetapkan karakteristik sampel ialah masyarakat DKI Jakarta yang berdomisili dan mempunyai kartu identitas DKI Jakarta berusia 20 - 60 tahun telah bekerja separuh waktu atau penuh, sudah menikah atau belum menikah. Dengan sampel 133 subyek peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan teknik sampling insidental (*non probability sampling*). Metode analisa data yang digunakan adalah Chi Square untuk mengetahui perbedaan SWB ditinjau dari faktor demografi jenis kelamin, usia, pendidikan, status pernikahan, pendapatan, jumlah tanggungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan SWB apabila ditinjau dari faktor demografi usia, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan. Sedangkan pada aspek jenis kelamin dan status pernikahan terdapat perbedaan yang signifikan dengan tingkat *subjective well-being*.

Kata kunci: Subjective well being, Faktor Demografi.

**Subjective Well-Being Evaluated from the Demographic Factors Society  
Jakarta**

**(Experimental Studies on Society DKI Jakarta)**

**(2014)**

**Nada Larasati**

**ABSTRACT**

*Subjective Well-Being make up general assessment of the development of life , life satisfaction (cognitive) and the experience of positive and negative emotions (affective) a human toward a whole life . This research is aimed to know a difference Subjective Well Being be considered with demography factor (gender , age , education , marital status , income , number of dependents) in society of Jakarta . This research is a quantitative study . Researchers tested the instrument with 33 respondents in Jakarta . Furthermore, researchers deploy the final data set is a sample characteristics people who live in Jakarta, have Jakarta identity cards aged 20-60 years has been working half time or full time , is married or not married . With a sample of 133 subjects researchers use sampling with sampling techniques incidental ( non- probability sampling ) . Data analysis method used is the Chi Square to determine differences in Subjective Well-Being in terms of demographic factors as gender, age , education , marital status , income , number of dependents. Based on theory and result of this research show there are differences in terms of Subjective Well-Being when the demographic factors of age , education , income , number of dependents.*

*Keyword: Subjective Well-Being, Demographic Factor.*